

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari manusia juga membutuhkan aktivitas olahraga untuk menjaga tubuh mereka tetap sehat dan terhindar dari serangan penyakit. Menurut Purwadi dkk (2011:1,35). Olahraga adalah aktivitas Jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Sedangkan menurut Wiarto (2015:5) olahraga adalah kegiatan dalam perikehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial. Kegiatan olahraga ini bisa dijadikan untuk menjaga stamina tubuh dan juga bisa dilakukan untuk meraih prestasi. Olahraga yang berprestasi dibutuhkan juga pendanaan yang memadai, semua faktor pendukung dan pihak terkait bertanggung jawab atas perkembangan dan peningkatan prestasi suatu cabang olahraga. Saat ini banyak pemuda-pemudi Indonesia menjadikan olahraga sebagai cita-cita untuk meraih prestasi untuk masa depan mereka, misalnya saja olahraga futsal. Pada zaman sekarang di Indonesia banyak pemuda yang suka olahraga futsal.

Kondisi fisik dapat di definisikan sebagai “*the performence capacity of a sportman*” (Nossek,1982). Yakni kemampuan seseorang olahragawan dalam melaksanakan kegiatan olahraga. Kondisi fisik ini yang dalam lingkungan olahraga prestasi juga dikenal dengan istilah “*phsical fitness*”, sangat berperan dalam pencapaian hasil puncak. Jika kondisi fisik kurang baik hasilnya juga akan kurang memuaskan. Sebaliknya jika kondisi fisik prima, maka hasilnya secara umum tentu baik, Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik,

taktik, maupun strategi dalam bermain futsal. Fisik seseorang atlet juga menentukan prestasi atlet seperti yang dilakukan (M. Sajoto 1988:57), bahwa “kondisi fisik adalah salah satu syarat yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi atlet, bahkan dapat dikatakan dasar landasan titi tolak suatu awalan prestasi”. Kondisi fisik merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharanya. Artinya bahwa setiap peningkatan kondisi fisik, maka harus mengembangkan semua maka harus mengembangkan semua komponen tersebut walapun perlu dilakukan dengan sistem prioritas.

Latihan passing berpasangan ini adalah latihan *passing control* dengan teman didepan bergiliran melakukan *passing control* tanpa melakukan gerakan yang berlebihan saat melakukan control bola, ini dimaksudkan untuk melatih ketepatan dan keakuratan operan bola. dan jika latihan passing kontrol ini tidak dilakukan sungguh-sungguh maka hasilnya mengecewahkan seperti, passingnya tidak akurat dan controlnya selalu lepas dan sulit untuk dikuasai, kurangnya variasi di dalam latihan juga bisa menyebabkan anak merasa jenuh dan seng melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *passing control*. Dan dengan di imbangi dengan dengan melalui pendekatan taktis yang mirip dengan permainan sesungguhnya bisa menguraikan minat dan kegembiraan seorang pemain akan meningkat secara khusus pemain yang memiliki keterampilan yang rendah. Pendekatan taktis ini sangat tepat digunakan untuk menekankan pada keterampilan teknik, yang diutamakan adalah pengembangan taktis atau pemecahan masalah. Dalam latihan *passing* sambil bergerak ini membentuk segitiga dengan tiga orang pemain, pemain A mengoper ke pemain B kemudian pemain B melakukan operan ke pemain C dan pemain C mengoper kedepan menjeput bola dari operan pemain C. Dan bersiap untuk melakukan operan ke pemain B.

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan banyak digemari oleh kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Hal ini tersebut terbukti dari kenyataan yang ada dimasyarakat bahwa kebanyakan lebih menyenangi permainan futsal ketimbang permainan olahraga lain, olahraga futsal merupakan permainan beregu yang populer pada saat ini bahkan menjadi permainan nasional disetiap negara, futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, setiap tim beranggotakan 5 pemain dengan bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Dalam olahraga futsal, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh pemain yaitu *passing*, *control*, *dribble*, dan *shooting*. Menurut Mulyono (2014:52) teknik-teknik dasar yang dikuasai adalah 1) teknik menggiring, 2) teknik mengumpan bola, 3) teknik menendang bola 4) kecepatan.

Futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “fut” yang berasal dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa spanyol dan portugal berarti sepakbola. Dan “sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh *FIFA* ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya ada beberapa nama yang sering digunakan olahraga ini, antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer* atau *indor soccer*. dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan futsal sangat marak di indonesia, dan perkembangannya sangat pesat disemua kalangan masyarakat. Aturan permainannya berbeda dengan sepakbola, aturan permainan dibuat sedemikian ketat oleh *FIFA* agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang terjadi sebab underground atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional terbuat dari kayu atau rubber/plastic. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis meskipun baru masuk ke indonesia, peminta futsal semakin lama semakin banyak.

Perkembangan olahraga futsal ini samapai ke daerah-daerah perdesaan di beberapa daerah termasuk daerah sidoarjo olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang digemari oleh siswa putra di daerah tersebut, namun di balik perkembangan olahraga futsal di sidoarjo, penguasaan teknik dasar futsal masih belum menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini disebabkan intensitas latihan yang sangat minim, fasilitas yang kurang memadai, metode latihan atau metode pengajaran yang kurang efektif karena kurangnya kombinasi antara proses latihan dengan bermain, model pelatihan yang di ajarkan atau dilatikan tidak menekankan pada teknik dasar, kurangnya kemampuan beradaptasi terhadap penguasaan keterampilan atau kemampuan gerak (*motor ability*) rendah, serta faktor lingkungan berlatih yang kurang mendukung. (Gede noviada, I nyoman kanca, Gede eka budi darmawan 2014)

Pemain futsal yang baik harus dibekali pengetahuan dan keterampilan teknik dasar futsal yang baik karena itu merupakan dasar dasar awal seorang pemain futsal. dalam penelitian ini akan diambil teknik dasar *passing* dan *control*. *Passing* dan *control* sendiri merupakan teknik dasar dalam futsal sangat penting, bisa dikatakan jika seseorang tidak bisa melakukan *passing* dan *control* maka orang tersebut tidak akan bisa bermain sebagai pemain profesional. Pergerakan pemain yang terus menerus juga mengakibatkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*), hampir sembilan puluh persen (90%) permainan futsal diisi dengan *passing*. Pemain yang tidak memilik *passing* dan *control* yang bagus maka penampilan dari pemain tersebut tidak sesuai harapan, sehingga agar mendapat kualitas *passing* dan *control* yang bagus maka diperlukan latihan khusus untuk mencapainya agar dalam permainan olahraga futsal lebih maksimal.

Kecepatan adalah suatu kemampuan bersyarat untuk menghasilkan gerakan tubuh dalam waktu yang sesingkat mungkin. Disamping itu kecepatan dapat didefinisikan

sebagai laju gerak, berlaku untuk tubuh secara keseluruhan atau bagian tubuh tertentu. Dan dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan kemampuan tubuh mengarahkan semua sistemnya dalam melwan beban, jarak, dan waktu yang menghasilkan kerja mekanik.

“*passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain” (lhaksana, 2011:30). “*Passing* bisa dilakukan dengan menggunakan sisi kaki, tumit, atatu sisi bawah, namun yang baik adalah menggunakan kaki bagian dalam, operan ini memeiliki akurasi yang sangat baik dibandingkan lainnya” (Kurniawan, 2011: 104). “teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan telapak kaki” (Kurniawan 2011: 104).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, masih belum menunjukkan kemampuan dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena intensitas latihan yang sangat minim, metode latihan atau metode pengajaran yang kurang efektif karena kurangnya kombinasi anantara proses latihan dengan bermain, model pelatihan yang diajarkan atau dilatihkan tidak menekankan pada teknik dasar, terhadap penguasaan keterampilan atau kemampuan gerak (*motor ability*) rendah, serta faktor lingkungan berlatih yang kurang mendukung.

Bedasarkan permasalahan yang terjadi di tim futsal putra Sma Antartika sidoarjo, dimana masih terdapat kurangnya pengertian tentang teknik latihan latihan taktis passing dan control berpasangan. Dimana latihan taktis passing dan control berpasangan dapat mempengaruhi kualitas passing dan control pada tim futsal putra Sma Antartika Sidoarjo.

Bedasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang “pengaruh latihan taktis passing control berpasangan untuk meningkatkan passing control futsal.

B. BATASAN MASALAH

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam indentifikasi masalah akan diteliti, maka dalam penelitian ini hanya latihan statis passing dan control dalam futsal antartika sidoarjo.

C. RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh terhadap peningkatan signifiakan *passing* dan *control*”?

D. TUJUAN MASALAH

Bedasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh latihan taktis passing control terhadap peningkatan signifikan passing dan control.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pelatih untuk pada saat menangani futsal khususnya dalam mempelajari teknik *passing control*. Maanfat praktis:

- a) Bagi pelatih dapat sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap progam yang dilakukan, sekaligus untuk merancang progam yang diberikan.

- b) Bagi atlet, agar mengerti pentingnya latihan yang baik untuk mencapai prestasi.
- c) Agar pemain bisa teknik dasar dengan baik dan benar